

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian LKB ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Selain itu metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya yaitu eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) dengan analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2008: 14-15).

Penelitian LKB ini mendekati teori yang digagas (Iona Opie dalam Bishop, 2005: xx) yang mengatakan bahwa anak-anak seperti halnya telah kehilangan seni bermain dengan mengklaim bahwa kebanyakannya anak-anak pada zaman sekarang hanya duduk-duduk saja dan menjadi bosan atau bermain permainan soliter dengan komputer mereka. Anak-anak sudah tidak tahu bagaimana caranya memainkan permainan tradisional, bahkan permainannya pun sudah mulai menghilang. Di samping itu, teori yang digagas (Roberts dalam Bishop, 2005: xx) menyatakan permainan-permainan hidup dan bervariasi sejak dulu hingga sekarang.

Berbeda dengan kebanyakan bentuk-bentuk folklor lainnya, nyanyian rakyat berasal dari bermacam-macam sumber dan timbul dalam berbagai macam media. Menurut Jan Harold Brunvand, nyanyian rakyat adalah salah satu genre

ataubentukfolklor yang terdiri dari kata-kata dan lagu, yang beredarsecaralisandiantaraanggotakolektiftertentu, berbentuk tradisional, sertabanyak mempunyaivarian (Brunvand, dalam Danandjaja 1984: 141). Teori-teoritersebut merupakan pendekatan folklor lisan yang dimanfaatkan untuk mengeksplorasi kaitan erat antara folklor lisan dengan nyayian rakyat dalam lagu permainan anak-anak.

3.2 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini telah dilakukan dalam lingkungan masyarakat di kampung Pamegatan, kampung Parabon, dan kampung Babakan Salam di Desa Peundeuy, Kecamatan Peundeuy, Kabupaten Garut. Lokasi penelitian ini sengaja dipilih karena merupakan salah satu daerah yang masih kenal dan kental dengan budaya daerahnya, salah satunya pada LKB yang dituturkan oleh anak-anak yang telah diwariskan dari orang tuanya. Permainan pada nyayian permainan anak-anak ini masih suka dilakukan sampai sekarang.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini meliputi berbagai jenis LKB berbentuk teks dan lisan yang masih ataupun pernah digunakan di Desa Peundeuy Kecamatan Peundeuy Kabupaten Garut. Data tersebut diperoleh dari anak-anak yang menjadi penuturnya dan orang tua pun termasuk sumber yang mewariskan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data audio-visual (video) dan foto. LKB yang merupakan sumber data penelitian ini diperoleh secara langsung dengan di video dan mendokumentasikan dengan foto dari anak-anak yang ikut bermain.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian LKB ini dilakukan dengan penelitian lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti datang langsung menemui anak-anak yang memainkan

LKB ini, dan secara langsung peneliti mengamati secara langsung permainan tersebut dengan rekaman audio-visual (permainan di video) dan anak-anak tersebutpun di dokumentasikan dengan foto ketika melakukan permainan tersebut. Setelah data LKB diperoleh, maka dilakukan transkripsi data dari bahasa Sunda kedalam bahasa Indonesia. Setelah dilakukan transkripsi, maka data dianalisis. Langkah analisis penelitiannya sebagai berikut:

- 1) data LKB yang telah ditranskripsikan maka dilakukan transliterasi,
- 2) menganalisis struktur teks LKB,
- 3) menganalisis proses penciptaan teks LKB,
- 4) menganalisis konteks pertunjukan teks LKB,
- 5) menganalisis fungsi teks LKB,
- 6) menganalisis makna teks LKB, dan
- 7) menyimpulkan hasil analisis LKB.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dalam mengumpulkan data *Lagu Kaulinan Budak*, yakni dengan *observasi kelapangan, penelitian instrumen, dan pengolahan data* sebagai berikut.

3.5.1 Observasi ke lapangan

Pengumpulan data dengan teknik observasi langsung ke lapangan merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti datang ke lokasi dan mengamati langsung dan sesekali ikut serta untuk bermain dengan anak-anak yang menjadi objek ketika bermain LKB di kampung Pamegatan, kampung Parabon, dan kampung Babakan Salam. Peneliti pun mengamati anak-anak yang mengikuti permainan ketika mereka menyanyikan lagu permainan anak-anak tersebut. Hal demikian dimaksudkan agar peneliti dapat lebih memahami segala hal yang berkaitan dalam aktivitas permainan dan perasaan maupun keadaan anak-anak dalam suasana permainan ketika mereka menyanyikan LKB tersebut.

Peneliti melakukan kegiatan pada saat observasi non-partisipatoris yaitu dengan merekam serta mendokumentasikan dengan difoto dan mengamati pelaksanaan kegiatan anak-anak yang mengikuti nyayian permainan anak-anak. Setelah peneliti merekam nyayian permainan anak-anak yang telah dituturkan, kemudian peneliti mentranskripsikan data tersebut dalam bentuk tulisan sehingga dapat digunakan sebagai bahan analisis.

3.5.2 Penelitian instrumen

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan bahan yaitu:

3.5.2.1 Instrumen data

Perekaman secara audio-visual (video) dan foto dilakukan dalam konteks tak asli, yaitu sengaja diadakan atau dilakukan oleh peneliti.

3.5.2.2 Instrumen pengumpulan data

Perihal catatan yang dibuat oleh peneliti menyangkut *Lagu Kaulinan Budak*, yaitu perekaman secara audio-visual (video) dan foto-foto yang diambil pada tanggal 26 Oktober 2012 dan tanggal 22 Februari 2013 di kampung Pamegatan; tanggal 09 Maret 2012 di kampung Babakan Salam; dan tanggal 10 Maret di kampung Parabon di Desa Peundeuy Kecamatan Peundeuy Kabupaten Garut. Sedangkan informan dalam penelitian LKB ini yaitu anak-anak yang rata-rata berusia 6- 12 tahun baik anak laki-laki maupun anak perempuan. Mereka bermain dengan menggunakan bahasa Sunda. Dan dalam penelitian LKB, Peneliti memposisikan diri sebagai instrumen penelitian, baik dalam hal observasi maupun proses wawancara.

3.5.3 Pengolahan data

Data hasil penelitian akan dianalisis dengan beberapa tahapan berikut:

- 1) melakukan transkripsi serta transliterasi LKB,
- 2) menganalisis berdasarkan struktur teks, dan tahap yang akan dilakukan dari struktur teks dianalisis yaitu formula sintaksis, formula bunyi, formula irama, majas, dan isotopi,

- 3) analisis berdasarkan proses penciptaan,
- 4) analisis bentuk konteks pertunjukan dalam LKB di Desa Peundeuy,
- 5) dan menganalisis fungsi, dan
- 6) makna yang terkandung pada LKB.

Metode penyajian dalam pengolahan data akan disajikan dengan memperjelas pemaparan tentang alur metode penelitian pada LKB yang digambarkan dalam bentuk diagram berikut:

